

## **TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN BOLABASKET DI KELAS VII SMP N 2 GOMBONG**

Oleh: Fajar Agung Pamuji/ Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/ Jurusan Pendidikan Olahraga/ Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolabasket di kelas VII SMP N 2 Gombong. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar angket. Angket dalam penelitian ini berjumlah 20 butir pernyataan yang meliputi faktor internal dan eksternal. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP N 2 Gombong yang berjumlah 180 siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolabasket di kelas VII SMP N 2 Gombong yaitu 2 siswa (6,7%) menyatakan tanggapan dalam kategori “sangat baik”, 6 siswa (20%) menyatakan dalam tanggapan “baik”, 13 siswa (43,3%) menyatakan kategori tanggapan “cukup baik”, 8 siswa (26,7%) menyatakan kategori tanggapan “tidak baik”, dan 1 siswa (3,3%) menyatakan kategori tanggapan “sangat tidak baik”.

Kata kunci: Tanggapan, Sarana dan Prasarana, Siswa

### *Abstract*

*This study was aimed to determine how well response students to the use of infrastructure in learning bolabasket in class seventh State Junior High School 2 Gombong. This study was descriptive with survey methods. The data collection technique used was questioners. The questioners were determining the internal and external factors including 20 items. The population was seventh grade students at State Junior High School 2 Gombong totaling of 180 students. Data analyses technique used was descriptive analyses. The results indicated that the response students to the use of infrastructure in learning bolabasket in class seventh State Junior High School 2 Gombong were 2 students (6,7%) had very good category, 6 students (20%) had good category, 13 students (43,3%) had just good category, 8 students (26,7%) had not good category, and 1 student (3,3%) had very not good category.*

*Keywords: Response, Infrastructure, Students*

## **PENDAHULUAN**

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan di sekolah tidaklah selalu di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Guru sebagai pengajar dalam suatu pembelajaran haruslah siap untuk menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana. Guru haruslah mampu memaksimalkan alat yang ada dalam mencapai tujuan pembelajaran maupun

ketika pembelajaran untuk membuat siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. Kemudian siswa akan memperoleh kesan yang positif terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini akan dibahas tentang tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolabaseket. Dalam

Psikologi Pendidikan (Sumadi S, 2002:36), tanggapan adalah melakukan kembali sesuatu perbuatan atau melakukan sebelumnya sesuatu perbuatan tanpa hadirnya objek fungsi primer yang merupakan dasar dari modalitas tanggapan itu. Tanggapan merupakan kesan yang tertinggal setelah seseorang melakukan sesuatu hal atau kegiatan.

Bolabasket adalah olahraga yang termasuk ke dalam permainan bola besar. Bentuk permainan yang diinginkan adalah permainan yang menggunakan bola berbentuk bulat, dengan tidak ada unsur menendang, tidak ada unsur membawa lari bola, tanpa unsur menjegal dengan menghilangkan gawang ditambah adanya sasaran untuk merangsang dan sebagai tujuan permainan (Deddy Sumiyarsono, 2002: 2-3). Bolabasket tidak diajarkan di semua sekolah. Hal ini karena untuk dapat melakukan pembelajaran bolabasket, sekolah harus memiliki lapangan basket lengkap dengan ring, papan pantul, dan tiang penyangga ring. Sekolah yang melaksanakan pembelajaran bolabasket yaitu SMP Negeri 2 Gombong. SMP Negeri 2 Gombong melaksanakan pembelajaran bolabasket sebanyak tiga kali dalam satu semester pada kelas VII. Dalam hal ini peneliti fokus pada kelas VII, hal ini karena pada kelas VII siswa terbilang masih baru dan tidak semua siswa kelas VII mendapatkan pembelajaran bolabasket ketika masih duduk di sekolah dasar. Sehingga diharapkan tanggapan siswa dapat sesuai dengan apa yang terjadi ketika pembelajaran bolabasket.

Dalam memberikan materi ajar, SMP N 2 Gombong masih menggunakan Kurikulum KTSP sehingga materi ajar bolabasket yang diberikan kepada siswa kelas VII berpedoman pada Standar

Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam kurikulum KTSP.

Berdasarkan interview yang telah dilakukan dengan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Megeri 2 Gombong, pembelajaran bolabasket tidak selalu dilakukan di area sekolahan, namun terkadang pembelajaran dilakukan di lapangan basket Manunggal Kecamatan Gombong. Hal ini menyebabkan waktu pembelajaran berkurang hampir 40 menit untuk berangkat, kembali ke sekolah dan berganti pakaian. Dengan berkurang hampir setengah dari jam pelajaran normal, penyampaian materi kurang maksimal dimana hal ini berdampak pada kemampuan melakukan teknik dasar bolabasket para siswa. Hal ini menyebabkan sedikit siswa yang pada akhirnya mampu melakukan teknik dasar bolabasket.

Menurut Zigler & Stevenson dalam Desmita (2009: 191) menyatakan bahwa perkembangan aspek psikomotor siswa SMP ditandai dengan perubahan jasmani dan fisiologis secara luar biasa. Sebagai siswa baru di sekolah dan sebagai siswa yang baru mendapatkan pembelajaran bolabasket, siswa kelas VII tentu saja memiliki tanggapan masing-masing tentang pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolabasket. Dari hasil interview dengan guru di SMP Negeri 2 Gombong, penelitian tentang tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolabasket di kelas VII belum pernah dilakukan. Oleh karena itu untuk mengungkap seberapa baik tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolabasket di kelas VII SMP N 2 Gombong tersebut maka penelitian ini perlu untuk dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif karena maksud untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu kejadian tertentu dan berusaha memberi gambaran informasi, data dan angka-angka tentang tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolabasket di kelas VII SMP N 2 Gombong.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Gombong yang terletak di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 – 20 Februari 2017.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gombong berjumlah 180 siswa. Yang terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 82 siswa dan putri sebanyak 98 ssiwa. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini dipilih karena populasi penelitian terdiri dari anggota populasi yang homogen. Jumlah sampel sebanyak 30 siswa yang merupakan 15% dari jumlah populasi (Suharsimi Arikunto, 1993: 174). Jumlah sampel sebanyak 30 siswa tersebut diambil dengan cara mengambil perwakilan 6 siswa dari setiap kelas yang terdiri dari putra dan putri. Pemilihan 6 siswa dari setiap kelas akan menggunakan teknik

acak agar semua siswa kelas VII memiliki probabilitas yang sama untuk menjadi sampel.

### **Prosedur**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey dan instrumen pengumpulan data berupa lembar angket. Penelitian ini diawali dengan mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan selanjutnya adalah menyusun butir-butir pernyataan. Kemudian peneliti menyusun kisi-kisi uji coba instrumen. Setelah membuat kisi-kisi dilanjutkan dengan membuat butir pernyataan sesuai kisi-kisi yang telah dibuat. Setelah lembar angket uji coba selesai, lembar angket divalidasikan oleh para ahli untuk mendapatkan masukan mengenai layak atau tidaknya instrumen tersebut diuji cobakan. Dalam hal ini, peneliti memvalidasikan instrumen kepada dua ahli, yaitu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. dan Drs. Agus Sumhendartin S, M.Pd. Setelah memperoleh persetujuan dari para ahli kegiatan selanjutnya adalah uji coba instrumen.

Data uji coba diperoleh dari jumlah koresponden sebanyak 28 siswa. Hasil data uji coba tersebut diolah menggunakan program SPSS versi 24.00 untuk mencari nilai validitas dan reliabilitas. Setelah mengolah data didapatkan bahwa sebanyak 9 butir pernyataan tidak valid, yang kemudian 9 butir soal tersebut disisikan dan menggunakan 20 butir soal lainnya untuk melakukan pengambilan data penelitian.

### **Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini berupa tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolabasket di kelas VII SMP Negeri 2 Gombong. Data dikumpulkan menggunakan lembar angket dengan jumlah 20 butir pernyataan. Data diperoleh dari siswa yang berperan sebagai

sampel/koresponden yang berjumlah 30 siswa yang mengisi angket dengan memberikan tanda centang pada empat kemungkinan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Besaran nilai pada empat jawaban tersebut adalah mulai dari 4 sampai 1 pada butir soal positif dan 1 sampai 4 pada butir soal negatif. Faktor yang mempengaruhi tanggapan dalam penelitian ini terdapat 2 faktor dan 5 indikator. Faktor internal indikator psikis akan dikumpulkan ketika para siswa mengisi nomor 1 sampai 5 pada lembar angket. Faktor internal indikator fisik akan diperoleh ketika siswa mengisi nomor 6 sampai 9 pada lembar angket. Data faktor eksternal indikator guru akan diperoleh ketika siswa mengisi nomor 10 sampai 12 pada lembar angket. Data eksternal indikator sarana dan prasarana akan diperoleh ketika siswa mengisi nomor 13 sampai 16 pada lembar angket. Data faktor eksternal indikator materi akan diperoleh ketika siswa mengisi nomor 17 sampai 20 pada lembar angket.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2008: 29).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Untuk mencari besarnya frekuensi relatif persentase (Anas Sudijono, 2005: 175). Sedangkan untuk mengetahui data tiap faktor maka dilakukan pengkategorian. Sesuai dengan instrumen maka dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, dan sangat tidak baik, Anas Sudijono (2005: 175) sebagai berikut:

**Tabel 1. Interval dan Kategori**

Interval	Kategori
$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Cukup Baik
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Tidak Baik
$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tidak Baik

Keterangan:

X : skor

SD : standar deviasi /simpangan baku

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolabasket di kelas VII SMP N 2 Gombong dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah diisi. Untuk mempermudah mendeskripsikan data, maka dilakukan pengkategorian seluruh tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolabasket, pengkategorian tiap faktor dan indikatornya. Hasil pengkategorian tersebut disajikan dalam bentuk persentase.

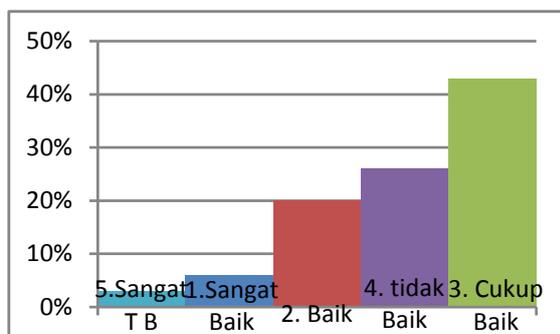
Tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana di kelas VII SMP N 2 Gombong diukur dengan angket dengan jumlah 20 butir. Analisis terhadap tanggapan keseluruhan tersebut menghasilkan skor minimal sebesar 56, skor maksimal sebesar 73, skor tengah (*median*) sebesar 65, nilai sering muncul (*modus*) sebesar 65, rata-rata (*mean*) sebesar 64,7, dan simpangan baku (*std. Deviation*) sebesar 3,733816. Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolabasket di kelas VII SMP N 2 Gombong.

No	Interval	Kategori	F	Persentase
1	$X > 70,300724$	Sangat Baik	2	6,7%
2	66,566908 - 70,300724	Baik	6	20%
3	62,833092 - 66,566908	Cukup Baik	13	43,3%
4	59,099276 - 62,833092	Tidak Baik	8	26,7%
5	$X \leq 59,099276$	Sangat Tidak Baik	1	3,3%
Jumlah			30	100,0%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa sebanyak 13 siswa (43,3%) menyatakan tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran permainan bolabasket masuk ke dalam kategori tanggapan “Cukup Baik”, disusul 8 siswa (26,7%) dalam kategori tanggapan “Tidak Baik”, 6 siswa (20%) menyatakan ke dalam kategori tanggapan “Baik”, 2 siswa (6,7%) menyatakan ke dalam kategori tanggapan “sangat Baik” dan 1 siswa (3,3%) menyatakan dalam kategori “sangat Tidak Baik”. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolabasket di kelas VII SMP N 2 Gombong masuk ke dalam kategori tanggapan “Cukup Baik”.

Histogram tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolabasket di kelas VII SMP N 2 Gombong adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Histogram Frekuensi Tanggapan Siswa Terhadap Pemanfaatan

Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Bolabasket di Kelas VII SMP N 2 Gombong.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh melalui survei menggunakan instrumen angket tentang tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolabasket di kelas VII SMP N 2 Gombong maka dapat diketahui seberapa baik tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut khususnya pada kelas VII yang termasuk ke dalam kategori tanggapan “Cukup Baik”. Dari hasil tersebut dapat dianalisis bahwa pemanfaatan sarana prasarana yang telah dilakukan oleh guru, khususnya dalam pembelajaran bolabasket telah cukup baik, namun masih perlu senantiasa ditingkatkan. Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi tanggapan para siswa, yang salah satunya adalah waktu pembelajaran. Dimana berdasarkan penuturan guru PJOK, waktu pembelajaran akan sangat singkat, yaitu hanya 40 menit ketika pembelajaran dilakukan di lapangan Manunggal.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolabasket di kelas VII SMP N 2 Gombong termasuk ke dalam kategori tanggapan “Cukup Baik” dengan persentase siswa sebesar 43,3% dengan frekuensi siswa sebesar 13 siswa. Sedangkan 2 siswa menyatakan ke dalam kategori “sangat baik” (6,7%), 6 siswa menyatakan ke dalam kategori “baik” (20%), 8 siswa menyatakan ke dalam kategori “tidak baik” (26,7%), dan 1 siswa menyatakan ke dalam kategori “sangat tidak baik” (3,3%).

### Saran

1. Bagi siswa, agar siswa lebih bersemangat dan bersemangat-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada umumnya dan pembelajaran bolabasket pada khususnya.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan bolabasket baik teori maupun praktik, serta dapat menciptakan pembelajaran bolabasket yang kreatif dan inovatif sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya butir-butir instrumen untuk uji coba diperbanyak, sehingga kemungkinan tidak valid dapat di atasi dengan lebih mudah.
4. Bagi sekolah, agar dapat memberikan atau melengkapi sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran khususnya bolabasket.

Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Motorik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sumadi, S. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suharsimi, A. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

### DAFTAR PUSTAKA

Anas, Sudijono. 2005. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Deddy, Sumiyarsono. 2002. *Diktat Kuliah Keterampilan Bolabasket FIK UNY 2002*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.